

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan di penelitian ini adalah satu periode yaitu di tahun 2016.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak perlu dikumpulkan sendiri dan dapat diperoleh melalui sumber yang telah menyediakan data tersebut (Sekaran, 2006). Data sekunder di penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang diperoleh dari web resminya yakni www.idx.co.id dan daftar harga saham penutupan laporan keuangan diperoleh melalui www.yahoofinance.com.

C. Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel akan ditentukan dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu seperti :

1. Perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2016.
2. Perusahaan yang mencantumkan informasi *Intangible Assets* pada laporan keuangannya.

3. Memiliki catatan harga saham pada saat penutupan pada akhir laporan keuangan yaitu pada tanggal 31 Maret atau 1 April.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses untuk mendapatkan data yang kemudian akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini akan menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti. Dokumen yang dikumpulkan peneliti yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan dan data-data lain seperti artikel, paper, dll yang dibutuhkan untuk mendukung kebutuhan peneliti dalam penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan dan atau dipengaruhi oleh variabel- variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan pada penelitian ini berkaitan dengan nilai pasar perusahaan, dengan adanya harga saham entitas yang tinggi maka nilai dari perusahaan juga akan meningkat. Hal tersebut berdampak pada pemberian kesejahteraan para investor akan mampu dilakukan oleh perusahaan. Perhitungan nilai perusahaan

dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Herawaty (2009) yaitu dengan menggunakan rumus rasio *Tobin's Q*.

Apabila rasio Q yang dihasilkan lebih besar (>) dibandingkan satu maka memiliki makna bahwa investasi tersebut menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi daripada pengeluaran investasi dan apabila rasio lebih kecil (<) dibandingkan satu maka memiliki makna bahwa investasi dalam aktiva tersebut tidak menarik.

Rumus perhitungan nilai perusahaan sebagai berikut:

$$Q = \frac{(M + D)}{(B + D)}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

MVE = *Market Value Equity**

D = Nilai buku dari total hutang

BVE = *Book Value Equity*

* MVE = Jumlah saham beredar X Harga penutupan saham

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan dan atau mempengaruhi variabel- variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai *intangible assets*.

Nilai *intangible assets* dimana menurut PSAK No. 19 (Revisi 2009), adalah aktiva non moneter yang kepemilikannya digunakan untuk melakukan kegiatan perusahaan, aktiva ini tidak memiliki wujud tetapi dapat diidentifikasi. Contoh dari *intangible assets* adalah hak paten, hak cipta, waralaba, hubungan perusahaan dengan pemasok atau pelanggan, kesetiaan pelanggan, dll. Perhitungan nilai *intangible assets* pada penelitian ini menggunakan rumus INTAV yaitu perbandingan antara nilai *intangible assets* pada laporan perusahaan dengan total aset perusahaan.

$$\text{INTAV} = \frac{\text{Nilai I}}{\text{Total A}}$$

Beberapa penelitian terdahulu seperti Trisnajuna & Sisdyani (2015), Gamayuni (2015) menggunakan perhitungan nilai *intangible assets* yang lain yaitu selisih *market value equity* dengan *book value net assets*.

$$\text{INTAV} = \text{MVE} - \text{BVNA}$$

Keterangan :

INTAV = Nilai *Intangible assets*
MVE = *Market Value Equity*
BVNA = Nilai Buku Aset Bersih

Dimana :

MVE = Jumlah saham beredar X Harga penutupan saham
BVNA = Total Aset – Total Kewajiban

3. Variabel Pemoderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel pemoderasi dalam penelitian ini adalah kualitas auditor.

Keberadaan auditor dalam sebuah perusahaan dapat mengurangi adanya asimetris informasi yang terjadi antara pihak perusahaan dan pihak eksternal yaitu *stakeholder*. Perhitungan kualitas auditor pada penelitian ini menggunakan penelitian dari Christiani dan Nugrahanti (2014) dengan menggunakan *dummy*. Apabila seorang auditor berasal dari KAP *Big Four* (*Ernst & Young, Deloitte, PWC, KPMG*) maka informasi tersebut akan diberikan nilai 1, dan apabila seorang auditor berasal dari KAP *non Big Four* maka akan diberikan nilai 0.

4. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang digunakan untuk mengontrol pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memperkecil adanya tingkat kesalahan dari variabel pengganggu. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

Proksi yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah dengan menggunakan besar dari nilai aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan perhitungan dalam penelitian ini mengambil dari penelitian Christiani dan Nugrahanti (2014), dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.

F. Uji Kualitas Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini berfungsi untuk menggambarkan mengenai objek yang akan diteliti melalui sampel yang ada tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan umum sederhana mengenai data yang akan diteliti. Setiap variabel dapat ditentukan dari standar deviasi, varian, *mean*, *sum*, *range*, nilai maksimum, nilai minimum *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali, 2011).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini memiliki tujuan untuk menguji dan mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini layak untuk dipakai. Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau nilai residual memiliki distribusi normal agar uji statistik untuk jumlah sampel kecil hasilnya tetap valid (Ghozali, 2011). Uji normalitas dapat diukur dengan menggunakan uji non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dan jika nilai *sig* yang dihasilkan $> \alpha$ 0,5 maka variabel penelitian tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji di dalam model regresi apakah adanya perbedaan *variance* dari residual pengamatan yang berbeda. Model regresi yang baik adalah jika hasil yang didapat berupa homokedastisitas yaitu adanya persamaan dari residual sebuah *variance* pada hasil pengamatan yang berbeda (Ghozali, 2011). Uji heterokedastisitas diukur dengan menggunakan uji *glejser*, dan hipotesis akan diterima jika nilai $\text{sig} < 0,05$.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji di dalam model regresi apakah terdapat adanya korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode tersebut dan periode sebelumnya (Ghozali, 2011). Uji autokorelasi dapat diukur dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Suatu data terbukti tidak terdapat autokorelasi apabila *durbin watson* lebih besar dibanding dU dan lebih kecil dibanding $(4-dU)$ atau $dU < dW < (4-dU)$.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang akan digunakan terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan TOL pada hasil pengolahan data. Suatu data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai TOL (*tolerance*) $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan perhitungannya dengan menggunakan aplikasi SPSS 15. Adapun persamaan regresinya adalah:

1) Pengujian Hipotesis pertama :

$$NP = \beta_0 + \beta_1 \cdot \text{INTAV} + \beta_2 \cdot \text{SIZE} + e$$

2) Pengujian Hipotesis kedua :

$$NP = \beta_0 + \beta_1 \cdot \text{INTAV} + \beta_2 \cdot \text{KA} + \beta_3 \cdot \text{INTAV} \cdot \text{KA} + e$$

Ket :

NP = Nilai Perusahaan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi variabel penelitian

INTAV = Nilai *Intangible Assets*

SIZE = Ukuran Perusahaan

KA = Kualitas Auditor

e = Error

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan beberapa analisis, antara lain adalah :

(1) Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan berkaitan dengan variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika nilai

R^2 dalam hasil penelitian kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Jika hasil penelitian yang di dapat mendekati angka satu maka kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi tentang variasi variabel dependen hampir lengkap.

(2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel independen secara individu dapat menjelaskan tentang variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji ini juga dapat digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan $< \alpha 0,05$ dan arah koefisien β searah dengan hipotesis, maka variabel independen dapat dikatakan sudah menjadi penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.